

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan desain penelitian *cross sectional*. Studi *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara factor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. (Siyoto, 2015). Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, Kormogolov Smirnov digunakan untuk sampel besar (sampel >50) (Dahlan, 2016).

B. Variable Penelitian

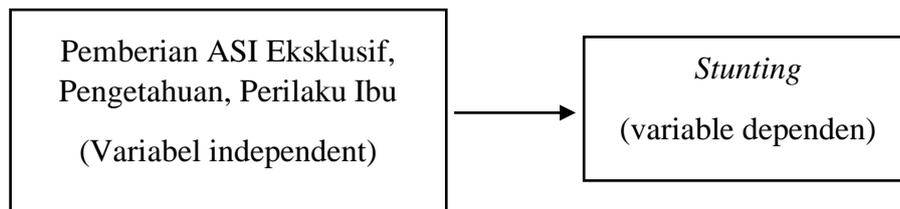
1. Definisi Konseptual

Konsep adalah unsur penelitian yang terpenting dan merupakan definisi yang dipakai oleh para peneliti untuk menggambarkan abstrak suatu fenomena social atau fenomena alam (Siyoto, 2015). Variabel adalah atribut, sifat, atau nilai orang, benda, atau benda lain yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebelum menarik kesimpulan (Sugiyono 2012). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel independen, yaitu variabel yang berdampak atau yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah

1. Pemberian ASI Eksklusif, adalah Pemberian air susu ibu pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa adanya pemberian makanan lain.

2. Pengetahuan, adalah segala sesuatu yang diketahui dari hasil proses pembelajaran.
 3. Perilaku, adalah setiap kegiatan yang dilakukan sebagai respon dari rangsangan.
- b. Variabel dependen, yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel independen (Sugiyono, 2012). Variabel dependen penelitian ini adalah kejadian *stunting*. Kejadian *stunting*, adalah keadaan anak balita yang tinggi badannya tidak sesuai berdasarkan usia yang disebabkan oleh kekurangan gizi dalam waktu yang lama.



Bagan 3. 1 Variabel Dependen dan Independent

Sumber : Kemkes, 2018

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan indikasi bagaimana suatu variabel diukur, merupakan salah satu elemen yang memfasilitasi komunikasi antar penelitian. (Siyoto, 2015)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
ASI Eksklusif	Pemberian makanan pada bayi berupa air susu ibu selama 6 bulan tanpa adanya	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> ● ASI Eksklusif ● Tidak ASI Eksklusif 	Nominal

	pemberian makanan lain			
Pengetahuan	Kemampuan konseptual seseorang dalam menjawab pertanyaan tentang stunting	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> ● Baik jika nilainya $\geq 75\%$ ● Cukup jika nilainya 56-74% ● Kurang jika nilainya $< 55\%$ 	Ordinal
Perilaku	Tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam upaya menjaga tumbuh kembang anaknya	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> ● Perilaku baik 80-100% ● Perilaku cukup/ sedang 60-79% ● Perilaku kurang/buruk $< 60\%$ 	Ordinal
Stunting	Tinggi Balita menurut umur (TB/U) < -2 SD sehingga lebih pendek daripada yang seharusnya	Buku KIA	<ul style="list-style-type: none"> ● Normal jika ≥ -2 SD ● <i>Stunting</i> (pendek) jika < -2 SD ● <i>Severely Stunting</i> (sangat pendek) jika < -3 SD 	Ordinal

Sumber : Arikunto 2013 dan Swarjana 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian yang memenuhi spesifikasi peneliti (Nursalam, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita di Kecamatan Ciater sejumlah 2041 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dijangkau dan dijadikan subjek penelitian. (Nursalam, 2020). Adapun beberapa alasan pengambilan sampel yaitu kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga serta dana, sempit luasnya wilayah pengamatan menyangkut banyak sedikitnya data, dan lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah diketahui jumlahnya.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki balita di Kecamatan Ciater. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel dengan membagi anggota populasi dalam sub kelompok, lalu suatu sampel dipilih secara acak dari masing-masing strata. Besar sampel ditentukan menggunakan table besar sampel untuk analitik korelatif (Sopiyudin, 2016). Dengan korelasi minimal yang dianggap bermakna 0,3 didapatkan dari penelitian sebelumnya oleh Iffatul, 2022 tentang Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun, kesalahan tipe satu ditetapkan 5%, hipotesis dua arah, kesalahan tipe dua ditetapkan 10%, sebanyak 113 subjek diperlukan untuk mengetahui korelasi. Untukantisipasi dropout maka sampel ditambahkan 10% (Nursalam, 2017) sehingga jumlah sampel menjadi 124 responden. Dengan adanya jumlah desa sebanyak 7 desa di kecamatan ciater maka sampel yang dibutuhkan tiap desa yaitu sebanyak 17-18 responden. Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

Kriteria inklusi :

1. Ibu yang memiliki balita di Kecamatan Ciater
2. Ibu yang memiliki balita *stunting* di Kecamatan Ciater
3. Ibu yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

1. Ibu yang berhalangan hadir atau sakit
2. Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument, pada lembar kuesioner terdapat data responden dan pertanyaan-pertanyaan mengenai pemberian ASI eksklusif, pengetahuan dan perilaku. Lembar kuesioner tentang pemberian ASI eksklusif terdiri dari 2 pertanyaan pilihan, pengetahuan sebanyak 12 pertanyaan pilihan dan 10 pernyataan tentang perilaku, lembar kuesioner ini kemudian diisi oleh responden dengan bimbingan dari peneliti.

Variabel Pemberian ASI Eksklusif, Pengetahuan dan Perilaku menggunakan skala *guttman*. Menurut Sugiyono (2014) skala *Guttman* adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti setuju-tidak setuju, ya-tidak, benar-salah, positif-negatif, pernah-tidak pernah dan lain-lain. Jawaban “benar” bernilai 1, jawaban “salah” bernilai 0. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Nilai skor total

F= jumlah skor yang dijawab responden

N= jumlah total skor

Kategori hasil ukur pemberian ASI eksklusif dibagi 2, jika ibu hanya memberi ASI saja kepada anak sejak lahir hingga usia 6 bulan maka dikatakan ASI

eksklusif, jika ibu memberikan makanan lain selain ASI atau makanan pendamping ASI kepada anak usia ≤ 6 bulan maka dikatakan tidak ASI eksklusif. Kategori hasil ukur pengetahuan dibagi menjadi 3 yaitu baik jika nilainya $\geq 75\%$, cukup jika nilainya 56-74%, kurang jika nilainya $< 55\%$. Kategori hasil ukur perilaku dibagi menjadi 3 yaitu perilaku baik jika skor responden 80-100%, perilaku cukup jika skor responden 60-79% dan perilaku kurang jika skor responden $< 60\%$. Dalam penelitian ini, sebagian besar pertanyaan disusun oleh peneliti, tetapi ada beberapa pertanyaan yang diadaptasi dari kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Iffatul, M (2022) dengan judul penelitian “Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun”.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Hubungan Pemberian ASI Eksklusif, Pengetahuan dan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Ciater

No.	Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah Butir
1	Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI pada bayi dan MPASI yang tepat	2,3	-	2
2	Pengetahuan	Definisi <i>Stunting</i> & gizi seimbang	6,1	-	2
		Dampak <i>stunting</i>	8,11,12	-	3
		Penyebab <i>Stunting</i>	4,10	7	3
		Ciri-ciri <i>Stunting</i>	3,17	5	3
		Manfaat ASI	14		1
3	Perilaku	Pemenuhan gizi seimbang	7,12	13	3
		PHBS	16	10,17	3
		Pemberian asupan makanan sesuai usia anak	9	15	2
		Pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak	14	4	2
Total					24

E. Teknik Pengolahan data

Teknik pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan :

1. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data dengan penyebaran kuesioner.

2. Penyuntingan (*Editing*)

Peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data.

3. Pengkodean (*Coding*)

Pada setiap tanggapan responden, peneliti menggunakan simbol berupa angka untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berdasarkan variabel yang diteliti.

a. Pemberian ASI eksklusif

1=ASI eksklusif

2= tidak ASI eksklusif

b. Pengetahuan

1= baik

2= cukup

3= kurang

c. Perilaku

1= baik

2= cukup

3= kurang

d. *Stunting*

1= *z-score* \geq -2 SD (Normal)

2= *z-score* $<$ - 2 SD (*Stunting*/pendek)

3= *z-score* $<$ - 3 SD (*severely stunted*/ sangat pendek)

4. Tabulasi

Pada tahapan ini peneliti melakukan data entri, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* (*r*) yaitu membandingkan antara skor nilai setiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *content validity* yaitu pertanyaan dalam instrument itu benar-benar mewakili konsep yang akan diukur variabelnya sesuai dengan landasan teori dan defenisi operasional (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas dilakukan terhadap 30 ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Jalancagak. Peneliti mengambil wilayah Jalancagak dikarenakan Kecamatan Jalancagak adalah wilayah terdekat dengan Kecamatan Ciater, sehingga dipercaya memiliki kondisi demografis yang serupa dengan Kecamatan Ciater. Uji validitas dilakukan terhadap setiap item pertanyaan yang diajukan. Rumus yang digunakan yaitu rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson.

$$r = \frac{N ((\sum XY) - (\sum x) (\sum Y))}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

X : Skor setiap item

Y : Skor total

N : Ukuran sampel

Kuesioner yang digunakan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka dikatakan tidak valid. Jika suatu item pertanyaan tidak valid maka pertanyaan tersebut harus diperbaiki atau disisihkan. R table dengan jumlah responden 30 = 0,361. Dari jumlah total pertanyaan sebanyak 40 soal, terdapat 24 soal yang valid maka jumlah pertanyaan dalam kuesioner ini sebanyak 24 soal.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Setelah semua pertanyaan dinyatakan valid, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas . Uji reabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan pertimbangan bahwa reabilitas *Alpha Cronbach's* dapat dipergunakan untuk instrumen yang jawabannya berskala maupun yang bersifat dikhotomis (Arikunto, 2016). Rumus Koefisien reabilitas *Alpha Cronbach's* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reabilitas yang dicari

k : Jumlah butir pertanyaan

S_i^2 : Varians butir-butir pertanyaan

S_i^2 : Varians skor tes

Apabila Cronbach alpha > 0,6 maka instrumen menunjukkan reliabilitas suatu item pertanyaan (Sujarweni, 2014). Sedangkan apabila Cronbach alpha < 0,6 maka pertanyaan item tersebut tidak reliabel. Jika suatu item pertanyaan tidak reliabel maka pertanyaan tersebut harus disisihkan.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentasi variabel pemberian ASI eksklusif, pengetahuan dan perilaku ibu dalam pencegahan *stunting*.

a. Analisis Pemberian ASI Eksklusif

1. Ibu memberikan ASI selama 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan lainnya = Ibu memberikan ASI Eksklusif
2. Ibu memberikan tidak hanya ASI pada bayi selama 6 bulan = Ibu tidak memberikan ASI Eksklusif

b. Analisis Variabel Pengetahuan

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : jumlah presentase yang ingin dicapai

f : Jumlah frekuensi karakteristik responden

n : jumlah sampel

Pengkategorian hasil ukur pengetahuan yaitu:

1. Baik jika nilainya $\geq 75\%$
2. Cukup jika nilainya 56-74%,
3. Kurang jika nilainya $<55\%$.

c. Analisis Variabel Perilaku

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : jumlah presentase yang ingin dicapai

f : Jumlah frekuensi karakteristik responden

n : jumlah sampel

Pengkategorian hasil ukur perilaku menurut swarjana, 2022 yaitu:

1. Baik jika nilainya 80-100%
2. Cukup jika nilainya 60-79%,
3. Kurang jika nilainya $<60\%$.

d. *Stunting*

Normal : status gizi berdasarkan tinggi badan menurut umur ≥ -2 SD

Stunting : status gizi berdasarkan tinggi badan menurut umur < -2 SD

Severelystunting: status gizi berdasar tinggi badan menurut umur <3 SD

2. Analisis Bivariat

Analisa *bivariate* dilakukan untuk melihat hubungan dua variable yang meliputi variable bebas dan variable terikat (Notoatmodjo, 2018). Uji statistik yang digunakan pada kedua variable menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Uji korelasi *Spearman's Rank* adalah uji hipotesis untuk mengetahui hubungan 2 variabel. Dalam uji korelasi *Spearman* untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi dan seberapa kuat hubungan tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi atau r (Pamungkas, 2021).

Berikut kriteria signifikansi:

- a. Dikatakan ada hubungan yang signifikan, jika nilai Sig. (2-tailed) hasil perhitungan $< 0,05$ atau $0,01$.
- b. Dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan, jika nilai Sig. (2-tailed) hasil perhitungan $> 0,05$ atau $0,01$.

H. Alur Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) Langkah-langkah dalam penelitian yaitu :

1. Perencanaan

Tahap awal yang dilakukan adalah pengajuan judul, permohonan izin studi pendahuluan, pengambilan data di Puskesmas Palasari Kecamatan Ciater dan penyusunan proposal.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan izin studi pendahuluan dari Institusi, selanjutnya peneliti meminta izin kepada kepala Puskesmas Palasari Kecamatan Ciater untuk meminta

data dan melakukan penelitian, setelah mendapat izin dari berbagai pihak terkait maka peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Ciater.

3. Pelaporan

Melakukan pengumpulan data dan analisis data. Pada tahap terakhir dilakukan pembuatan laporan hasil penelitian.

I. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April sampai bulan Juli 2023

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang.

J. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada prinsip etik sebagai berikut. (Adiputra, 2021)

1. Menghormati Harkat Martabat Manusia (*Respect for Person*)

Prinsip *respect for person* yaitu menghormati dari otonomi seseorang yang memiliki kebebasan untuk memutuskan sendiri yang akan menjadi keputusannya dalam penelitian. Apakah dia mengikuti atau tidak mengikuti keikutsertaan dalam tahap penelitian.

2. Berbuat Baik (*Beneficence*)

Prinsip *beneficence* adalah untuk menambah nilai kesejahteraan manusia tanpa mencelakainya. Prinsip ini berkaitan dengan kewajiban menolong orang lain dengan mengusahakan memberikan manfaat yang optimal dengan kerugian minimum.

3. Tidak Merugikan (*Non-maleficence*)

Prinsip *non-maleficence* menjelaskan jika seseorang tidak bisa melakukan hal yang berguna, maka sebaiknya jangan membebani orang lain. Prinsip ini bertujuan agar responden tidak hanya di perlakukan sebagai fasilitas dan sarana, tetapi harus diberikan perlindungan dari tindakan penyalahgunaan apapun.

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menetapkan kewajiban dalam memperlakukan seseorang secara benar dan layak dalam memperoleh hak nya serta tidak dibebani hal yang bukan tanggung jawab dan kewajibannya. Prinsip ini terkait keadilan yang menyeluruh (*distributive justice*) yang menyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) dalam perihal beban serta khasiat yang didapat responden dari keterlibatannya dalam riset.